

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berupaya memanusiasikan manusia menjadi lebih baik dan bermartabat. Melalui pendidikan ditanamkan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang dimiliki sekelompok orang agar diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Menurut UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peranan sangat penting sebagai upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan potensi subjek belajar melalui pengajaran dan bimbingan.

Manusia sebagai makhluk yang memiliki akal dan pikiran tentunya memerlukan pendidikan yang baik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas guna bekal hidupnya di kemudian hari. Pendidikan terjadi di bawah bimbingan orang dan guru tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Proses pendidikan dapat berupa pembelajaran, pelatihan atau penelitian yang dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu keluarga, sekolah/lembaga pendidikan dan masyarakat. Pendidikan di lingkungan kampus merupakan pendidikan format dan melalui lingkungan kampus mahasiswa mulai belajar mendapatkan ilmu pengetahuan bukan hanya secara teoritis tetapi juga praktek nyata.

Kampus merupakan suatu lembaga pendidikan yang dirancang secara khusus untuk mendidik Mahasiswa dalam pengawasan para Dosen. Kampus memiliki beberapa fungsi yaitu untuk memberikan pengetahuan umum, memberikan keterampilan dasar, membentuk pribadi sosial, menyediakan sumber daya manusia yaitu berupa ilmu pengetahuan

dan sebagai pengembang kesenian di Indonesia. Untuk pengembangan kesenian di Indonesia terdapat bidang ilmu yang dapat dipelajari. Pada dasarnya seni adalah sesuatu yang dapat di lihat, didengar dan dapat dirasakan dengan indah. Seni terbagi dalam beberapa bagian yaitu; seni musik, seni tari, seni drama, seni lukis, seni teater, seni bela diri, dan lainnya. Seni musik adalah salah satu seni yang dapat dinikmati semua orang pada zaman ini. Musik itu sendiri berkaitan dengan bunyi-bunyian yang bernotasi dan tidak bernotasi itu seperti drum, bongo, kajan, gendang dan lain-lain. Sedangkan bunyi-bunyian yang bernotasi itu sendiri seperti gitar, keyboard, recorder, pianika, dan lain-lain. Saat ini alat musik yang sering di gunakan dikalangan masyarakat adalah alat musik yang bernotasi atau alat musik yang bernada khususnya dilembaga pendidikan, alat musik seperti ini sangat membantu mereka untuk menambah wawasan misalnya, mengiringi tanggungan kor di gereja, atau pentas seni di kampus untuk menambah atau meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam hal bermain ansambel musik. Membahas tentang ansambel kata ansambel berasal dari bahasa Prancis *ansamble* yang berarti suatu rombongan musik. Sedangkan menurut kamus musik (M. Suharto ;1992 ), kelompok kegiatan musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum dalam sebutannya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulannya, musik ansambel adalah permainan musik bersama-sama atau sekelompok orang dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu. Keadaan membuat penulis termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengangkat judul ;

**”MEMPERKENALKAN MUSIK ANSAMBEL CAMPURAN DENGAN MODEL LAGU KERONCONG KEMAYORAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK SEMESTER EMPAT UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE IMITASI DAN DRILL”**

Alasan peneliti mengambil judul diatas adalah sebagai salah satu upaya untuk memperkenalkan permainan Alat Musik Ansambel bagi mahasiswa

yang memiliki minat dalam mempelajari permainan alat musik ini serta dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan permainan alat musik ansambel di kampus.

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah ;Bagaimana upaya memperkenalkan musik ansambel campuran dengan model lagu keroncong kemayoran kepada mahasiswa semester empat ( IV) Pendidikan musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dengan menggunakan metode imitasi dan drill.

#### **C. Tujuan Pembelajaran**

Berdasarkan dari uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan dari pembelajaran ini adalah ; Untuk mengetahui proses pembelajaran musik ansambel campuran dengan model lagu keroncong kemayoran kepada mahasiswa semester empat (IV) Program studi pendidikan musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

- a. Untuk Mahasiswa semester empat ( IV) Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sebagai bahan pelajaran bagi peserta didik yang dapat meningkatkan minat dan kreatifitas mereka serta sebagai inovatis yang menarik, dan dapat menjadi sesuatu yang berguna untuk diri mereka masing-masing.
- b. karya tulis ini dimaksudkan agar memperdalam pengetahuan dan pemahaman upaya tentang memperkenalkan musik ansambel campuran dan juga terutama dalam penulisan ini adalah tuntutan menembah wawasan penelitan dalam menuangkan gagasan karya tulis dalam bentuk proposal dan sebagai bahan refrensi untuk penelitian selanjudnya.

- c. Untuk mahasiswa semester empat ( IV) Prodi pendidikan musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. hasil penelitian ini dapat menjadi contoh agar kedepannya dapat membuat permainan anasambel campuran dalam mengikuti kopentensi atau bentuk- bentuk pertunjukan seni lainnya.